

Amalan Lailatul Qodr Malam Ke 21 Ramadhan

<"xml encoding="UTF-8?>

Melakukan amalan umum lailatul Qodr . 1

2. Membaca doa hari sepuluh akhir-akhir ramadhan

أَعُوذُ بِجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ أَنْ يَنْقُضِي عَنِّي شَهْرُ رَمَضَانَ
أَوْ يَطْلُعَ الْفَجْرُ مِنْ لَيْلَتِي هَذِهِ وَ لَكَ قَبْلِي

Aku berlindung kepada keagungan Dzat-Mu Yang Maha Mulia agar jangan sampai bulan Ramadhan ini berlalu dariku atau fajar malamku ini menyingsing sedangkan aku masih

memiliki

ذَنْبٌ أَوْ تَبْعَةٌ تُعَذِّبُنِي عَلَيْهِ

Kemudian membaca doa :

اللَّهُمَّ إِنَّكَ قُلْتَ فِي كِتَابِكَ الْمُنْزَلِ شَهْرُ رَمَضَانَ
الَّذِي أَنْزَلَ فِيهِ الْقُرْآنَ هُدًى لِلنَّاسِ وَ بَيِّنَاتٍ مِنَ

Ya Allah, sesungguhnya Engkau telah berfirman di dalam Kitab-Mu yang telah diturunkan, "Bulan Ramadhan adalah bulan yang al-Quran telah diturunkan di dalamnya sebagai petunjuk

bagi umat manusia dan penjelas

الْهُدَى وَ الْفُرْقَانِ، فَعَظَمْتُ حُرْمَةَ شَهْرِ رَمَضَانَ بِمَا أَنْزَلْتَ فِيهِ
مِنَ الْقُرْآنِ وَ خَصَّصْتَهُ بِلِيَلَةِ الْقَدْرِ وَ

jalan) petunjuk dan pemisah (antara kebenaran dan kebatilan)". Dengan demikian Engkau telah mengagungkan kesucian bulan Ramadhan dengan al-Quran yang telah Kau turunkan di dalamnya dan Kau mengistimewakannya dengan malam Lailatul Qadr

جَعَلْتَهَا خَيْرًا مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ، اللَّهُمَّ وَ هَذِهِ أَيَّامُ شَهْرِ رَمَضَانَ قَدِ انْقَضَتْ
وَ لَيَالِيْهِ قَدْ تَصَرَّمْتَ وَ قَدْ

lalu Kau jadikannya lebih baik dari seribu bulan. Ya Allah, hari-hari bulan Ramadhan ini telah berlalu dan malam-malamnya telah terputus, sedangkan

صِرْتُ يَا إِلَهِي مِنْهُ إِلَى مَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي وَ أَحْصَى لِعَدَدِهِ
مِنَ الْخَلْقِ أَجْمَعِينَ، فَأَسْأَلُكَ بِمَا سَأَلَكَ

aku ya Ilahi telah berada dalam sebuah kondisi yang Engkau lebih tahu dari padaku dan lebih mampu menghitung jumlahnya dari pada seluruh makhluk. Maka, aku memohon kepada-Mu dengan suatu perantara yang dengannya telah memohon kepada-Mu

بِهِ مَلَائِكَتَكَ الْمُقَرَّبُونَ وَ أَنْبِيَاُوكَ الْمُرْسَلُونَ وَ عِبَادُكَ الصَّالِحُونَ
أَنْ تُصَلِّي عَلَى مُحَمَّدٍ وَ آلِ مُحَمَّدٍ

para malaikat-Mu yang telah didekatkan (ke haribaan-Mu), para nabi-Mu yang telah diutus,

dan para hamba-Mu yang salih agar Kau curahkan shalawat atas Muhammad dan keluarga
Muhammad

وَ أَنْ تَفْلِكَ رَقْبَتِي مِنَ النَّارِ وَ تُذْخِلَنِي الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِكَ
وَ أَنْ تَنْفَضِلَ عَلَيَّ بِعَفْوِكَ وَ كَرْمِكَ وَ تَنْقِبَنِ

membebaskan diriku dari api neraka, memasukkanku ke dalam dalam surga dengan rahmat-Mu, memberikan karunia padaku dengan maaf dan kemurahan-Mu, menerima تَقْرِبِي وَ تَسْتَجِيبَ دُعَائِي وَ تَمْنَّ عَلَيَّ بِالْأَمْنِ يَوْمَ الْخُوفِ
منْ كُلِّ هُوْلِ أَعْدَدْتُهُ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ، إِلَيْهِ وَ

taqarrubku, mengabulkan doaku, dan memberikan karunia keamanan kepadaku para hari ketakutan terhadap kedahsyatan yang telah Kau persiapkan untuk hari Kiamat. Ya Ilahi

أَعُوذُ بِوَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَ بِجَلَالِكَ الْعَظِيمِ أَنْ يَنْقَضِي أَيَّامُ شَهْرِ رَمَضَانَ
وَ لَيَالِيهِ وَ لَكَ قِبْلَنِ تَبَعَّهُ أَوْ

aku berlindung kepada-Mu demi Dzat-Mu Yang Mulia dan kebesaran-Mu Yang Agung supaya jangan sampai hari-hari bulan Ramadhan dan malam-malamnya berlalu sedangkan aku masih

memiliki tanggungjawab kepada-Mu atau

ذَنْبٌ تُواخِذُنِي بِهِ أَوْ خَطِيئَةٌ تُرِيدُ أَنْ تَقْتَصَهَا مِنِّي لَمْ تَغْفِرْهَا لِي
سَيِّدِي سَيِّدِي سَيِّدِي، أَسْأَلُكَ يَا لَا

dosa yang dengannya Engkau akan menyiksaku atau kesalahan yang (karenanya) Engkau akan membalasku (dan) Engkau tidak akan mengampuninya, Tuanku, Tuanku, Tuanku. Aku memohon kepada-Mu wahai Yang tiada

إِلَهٌ إِلَّا أَنْتَ إِذْ لَا إِلَهٌ إِلَّا أَنْتَ إِنْ كُنْتَ رَضِيَتِي عَنِّي فِي هَذَا الشَّهْرِ
فَأَزْدَدْ عَنِّي رِضًا، وَ إِنْ لَمْ تَكُنْ

Tuhan (sejati) selain Engkau ketika tiada Tuhan (sejati) selain Engkau, jika Engkau ridha terhadapku pada bulan ini, maka tambahkanlah keridhaan-Mu kepadaku, dan jika

رَضِيَتِي عَنِّي فَمِنَ الْأَنْ فَارَضَ عَنِّي يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، يَا أَللَّهُ يَا أَحَدُ
يَا صَمَدُ يَا مَنْ لَمْ يَلِدْ وَ لَمْ

Engkau tidak ridha kepadaku, maka dari sekarang ridhalah kepadaku, wahai Yang Lebig Pengasih dari para pengasih, ya Allah, wahai Yang Maha Esa, wahai Tempat Bergantung,

wahai Yang tidak beranak dan tidak

يُوْلَدُ وَ لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُواً أَحَدُ

diperanakkan, dan tak seorang pun yang sejajar dengan-Nya.

:Lalu, bacalah berulang-ulang

يَا مُلَيْنَ الْحَدِيدِ لِذَاوُودَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، يَا كَاشَفَ الْضُّرِّ
وَ الْكُرَبِ الْعِظَامِ عَنْ أَئِيُوبَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، أَيْ

Wahai Pelunak besi bagi Dawud as, wahai Penyingkap kesengsaraan dan kegundahan bagi
Ayyub as, wahai
مُفَرِّجَ هَمٌ يَعْقُوبَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، أَيْ مُنْفَسَ عَمْ يُوسُفَ عَلَيْهِ السَّلَامُ،
صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا

Penyirna kesusahan Ya'qub as, wahai Pelapang kesedihan Yusuf as, curahkanlah shalawat
atas Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana
أَنْتَ أَهْلُهُ أَنْ تُصَلِّي عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ وَ افْعَلْ بِي مَا أَنْتَ أَهْلُهُ وَ لَا تَفْعَلْ بِي مَا أَنَا أَهْلُهُ
Engkau layak untuk mencerahkan shalawat atas mereka semua, perlakukanlah aku sesuai
.dengan yang layak bagi-Mu, dan jangan perlakukan aku sesuai yang layak bagiku

3. Membaca doa malam 21.

يَا مُولَّجَ اللَّيْلِ فِي النَّهَارِ وَ مُولَّجَ النَّهَارِ فِي الْلَّيْلِ وَ مُخْرِجَ الْحَيِّ
مِنَ الْمَيِّتِ وَ مُخْرِجَ الْمَيِّتِ مِنْ

Wahai Yang memasukkan malam ke dalam siang, Yang memasukkan siang ke dalam malam,
Yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati, dan Yang mengeluarkan yang mati dari
الْحَيِّ، يَا رَازِقَ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ، يَا أَللَّهُ يَا رَحْمَانُ، يَا أَللَّهُ يَا رَحِيمُ،
يَا أَللَّهُ يَا أَللَّهُ، لَكَ
yang hidup, wahai Pemberi Rezeki kepada yang dikehendaki tanpa perhitungan, ya Allah, ya
Rahmân, ya Allah, ya Rahîm, ya Allah, ya Allah, ya Allah, hanya bagi-Mulah
الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى وَ الْأَمْتَالُ الْعَلْيَى وَ الْكِبِرِيَاءُ وَ الْآَلَاءُ، أَسْأَلُكَ
أَنْ تُصَلِّي عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَ
asmâ-asmâ yang baik, perumpamaan-perumpamaan yang tinggi, kebesaran, dan segala
nikmat. Aku mohon kepada-Mu agar Kau curahkan shalawat atas Muhammad dan keluarga
Muhammad

أَنْ تَجْعَلَ أَسْمِيَ فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ فِي السُّعَادَاءِ وَ رُوحِي مَعَ الشُّهَدَاءِ وَ إِحْسَانِي فِي عَلَيْيَنَ وَ إِسَاعَتِي
menjadikan namaku pada malam ini di antara orang-orang yang berbahagia, ruhku bersama
para syahid, kebaikanku berada di surga 'Illiyyîn, dan kejelekanku
مَعْفُورَةٌ وَ أَنْ تَهَبَ لِي يَقِينًا تُبَاشِرُ بِهِ قُلْبِي وَ إِيمَانًا يُدْهِبُ الشَّكَّ
عَنِّي وَ تُرْضِيَنِي بِمَا قَسْمَتْ لِي، وَ

terampuni, menganugrahkan padaku keyakinan yang dengannya Kau awasi kalbuku dan
keimanan yang dapat menyirnakan keraguan dariku, dan merelakanku terhadap apa yang telah
.Kau tuntukkan untukku

آتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ الْحَرِيقِ،
وَ ارْزُقْنِي فِيهَا ذِكْرَكَ وَ شُكْرَكَ

Anugrahkanlah kepada kami kebaikan di dunia, kebaikan di akhirat, lindungilah kami dari siksa neraka yang membakar, dan anugrahkanlah padaku pada malam ini untuk mengingat-Mu,
, besyukur kepada-Mu

وَ الرَّغْبَةُ إِلَيْكَ وَ الْإِنْتَابَةُ وَ التَّوْفِيقُ لِمَا وَقَفْتَ لَهُ مُحَمَّدًا
وَ آلَ مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ وَ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ

merindukan-Mu, kembali kepada-Mu, dan taufik (untuk menggapai) apa yang (telah digapai
. oleh) Muhammad dan keluarga Muhammad dengan taufik-Mu